

## PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN ANAK DALAM MENYIKAT GIGI

Risma<sup>1</sup>, Teuku Salfiyadi<sup>2</sup>, Reca<sup>3</sup>, Cut Aja Nuraskin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Keperawatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Indonesia

Info Artikel	Abstrak
<b>Article History:</b> Received: 26 March 2025 Revised: 21 Apr 2025 Accepted: 24 Apr 2025 Available Online: 25 Apr 2025	Video animasi yang saat ini sangat banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang bisa memberikan manfaat secara besar bagi bidang kesehatan gigi dan mulut terkait tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Berdasarkan data hasil wawancara dengan 10 murid kelas V, diketahui 7 murid tidak mengetahui tentang bagaimana cara menggosok gigi yang baik dan benar, lama menggosok gigi, dan waktu menggosok gigi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan video animasi dalam peningkatan pengetahuan dalam cara menggosok gigi siswa kelas V SDN 1 Nibong Kabupaten Aceh Utara. Jenis penelitian menggunakan <i>Quasi Experiment</i> dengan menggunakan <i>pre-post test with One group Design</i> . Pengumpulan data dengan cara wawancara, angket dan intervensi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 siswa. Analisa data menggunakan uji <i>Statistic Paired T-Test</i> . Hasil menunjukkan terjadi kenaikan nilai pengetahuan siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan gigi dengan video animasi berada pada kategori kurang baik yaitu sebanyak 28 (65,1%) dan pengetahuan siswa sesudah diberikan pendidikan kesehatan gigi dengan video animasi berada pada kategori baik yaitu sebanyak 43 (100%). Kesimpulan ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan gigi dengan video animasi terhadap pengetahuan cara menggosok gigi dengan nilai P value $0,000 < 0,005$ . Disarankan siswa peningkatan pemahaman mengenai kesehatan gigi dan mulut terkait tehnik menyikat gigi yang sesuai dengan standar kesehatan.

### Kata Kunci:

Video Animasi,  
Pengetahuan, Menyikat  
Gigi

## THE USE OF ANIMATED VIDEOS IN IMPROVING CHILDREN'S KNOWLEDGE IN TEETH BRUSHING

<b>Keywords:</b> <i>Animation Video, Knowledge, Brushing Teeth</i>	<b>Abstract</b> <i>Animated videos that are currently widely used in everyday life can provide great benefits for the field of dental and oral health related to how to brush teeth properly. Based on interview data with 10 fifth grade students, it is known that 7 students do not know how to brush their teeth properly, how long to brush their teeth, and the time to brush their teeth. The purpose of the study was to determine the effect of using animated videos in increasing knowledge in how to brush teeth of fifth grade students of SDN 1 Nibong, North Aceh Regency. The type of research used Quasi Experiment using pre-post test with One group Design. Data collection by interview, questionnaire and intervention. The sample in this study amounted to 43 students. Data analysis used Statistic Paired T-Test. The results showed an increase in the value of students' knowledge before being given dental health education with animated videos in the less good category, namely 28 (65.1%) and students' knowledge after being given dental health education with animated videos was in the good category, namely 43 (100%). The conclusion is that there is an influence before and after being given dental health education with animated videos on knowledge of how to brush teeth with a P value of <math>0.000 &lt; 0.005</math>. It is recommended that students improve their understanding of dental and oral health related to brushing techniques that are in accordance with health standards.</i>
---	---



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2025 by Author.  
Published by Politeknik Kesehatan  
Kemenkes Jakarta I

### Korespondensi Penulis:

Teukeu Salfiyadi  
Email: [atjeh1983@gmail.com](mailto:atjeh1983@gmail.com)

## Pendahuluan

Pendidikan kesehatan hal yang paling penting dalam memantau proses pertumbuhan seseorang secara lahir dan batin (Nuraini et al., 2023). Anak dan orang tua menginginkan anaknya bisa tumbuh dan berkembang secara optimal (Hardika, 2018). Pendidikan kesehatan secara umum bisa dilihat dari unsur secara lahir tentang kondisi tubuh, begitu juga terhadap kondisi kesehatan gigi secara menyeluruh (Herawati et al., 2022). Pendidikan kesehatan bagian integral dari kesehatan yang dimiliki secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum (Teuku Salfiyadi & Rasidah, 2024).

Pentingnya kesehatan gigi bagi setiap ihsan termasuk Masyarakat dan ana-anak usia sekolah karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan peradangan dan gigi akan rusak belum waktunya (Zylinski & Davis, 2022). Kesehatan gigi dan mulut juga bisa berpengaruh pertumbuhan kesehatan tubuh anak dan akan memberikan dampak pada mental anak (Nurseptiana & Lestari, 2023).

Usia sekolah dasar sangat riskan terjadi penurunan kondisi fisiknya yang bisa berdampak pada kondisinya ideal anak usia sekolah dasar (Salfiyadi, 2019). Pemahaman tentang cara menyikat gigi sangat perlu diperhatikan dalam rangka peningkatan pertumbuhan kesehatan gigi anak untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Andriany, 2008). Anak perlu diberikan perlakuan khusus dalam melakukan demonstrasi terkait cara menyikat gigi dan menar sehingga anak akan memahami teknik menyikat gigi yang baik dan benar (Andriani & Zahara, 2019). Kondisi kesehatan gigi dan mulut pada anak harus dibuat sesederhana mungkin antara lain melalui penyuluhan media animasi dan cara demonstrasi menggunakan pantom untuk penjelasan kepada anak agar lebih mudah dipahami (Salfiyadi et al., 2023).

Pendidikan kesehatan melalui promosi yang dilakukan merupakan sebuah rangkaian metode pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan praktik seseorang dalam waktu yang relatif singkat (Liana et al., 202). Pada era modern edukasi Pendidikan bisa digunakan melalui media video visual yang menarik dalam peningkatan pemahaman seseorang dalam Pendidikan kesehatan. pula (Nuraskin et al., 2024). Dalam hal ini pemberian

edukasi yang dilakukan untuk anak harus sesuai dengan tahap perkembangan anak sekolah dasar. Pada saat ini mayoritas dalam melakukan edukasi orang menggunakan video animasi (Wisada et al., 2019).

Cara yang lebih efektif digunakan menggunakan animasi kartun dalam satu bentuk media audio visual yang dikenal sebagai metode pendidikan kesehatan gigi yang menarik (Emergensi et al., 2021). Dengan adanya media audio visual dengan cara mudah menyampaikan informasi kepada orang lain (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020). Pemanfaatan media indra penglihatan dalam mendapatkan informasi tentang aspek yang akan diperoleh dari hasil penyajian seseorang (Yuanta, 2020).

Data riset kesehatan tahun 2018 terdapat 57,4% Masyarakat bermasalah dengan kondisi gigi, hanya 10,2% yang mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi. Dari seluruh penduduk, 88,8% mengalami karies gigi dan 74,1% menderita radang jaringan penyangga gigi. Walau 94,7% penduduk setiap hari menyikat gigi, namun hanya 2,8% yang menyikat gigi pada waktu yang benar yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur (Riskesdes, 2018). Di Kabupaten Aceh Utara 44,23 % anak umur 10-14 tahun mengalami gigi berlubang.

Berdasarkan pengambilan data awal yang penulis lakukan pada murid kelas V di SDN 1 Nibong Kabupaten Aceh Utara pada 10 murid, hasil wawancara dengan 10 murid, diketahui 7 murid tidak mengetahui tentang bagaimana teknik menyikat gigi yang lebih baik, lama menggosok gigi, dan waktu menggosok gigi. Murid suka mengonsumsi makanan manis (kariogenik) dan lupa menyikat gigi pada malam hari. Umur 10-11 tahun masih berada di tahap belajar, sehingga dibutuhkan pendidikan kesehatan gigi untuk mengetahui informasi terkait menyikat gigi yang sesuai dengan pedoman. Pada umur 10-11 tahun sudah dapat memahami tanpa bimbingan orang tua, Sehingga mudah untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang menggosok gigi pada anak di usia ini.

## Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment* dengan menggunakan rancangan *pretest and posttest with One Group Design*. Waktu penelitian ini dilakukan pada Tahun 2024 di SDN 1 Nibong Aceh Utara. Sampel dalam penelitian ini 47

orang dengan menggunakan total populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran kuesioner *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami cara menggosok gigi yang baik dan benar. Media Edukasi menggunakan video animasi tentang menggosok gigi pada siswa kelas V SDN 1 Nibong Kabupaten Aceh Utara. Analisis menggunakan a) Analisa Univariat untuk mendiskripsikan setiap variabel penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi dari setiap variable. b) Analisa Bivariat yaitu melihat pengaruh video animasi cara menggosok gigi terhadap pengetahuan murid dengan menggunakan uji *Statistic Paired T-Test*.

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 dan 30 Mei tahun 2024, dengan responden siswa kelas berjumlah 43 orang.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Jenis Kelamin	Frequency	Percent (%)
Laki	20	46,6
Perempuan	23	53,4
Jumlah	43	100

Tabel diatas diketahui bahwa jenis kelamin siswa paling banyak adalah perempuan yang berjumlah 23 orang (53,4%).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi berdasarkan Pengetahuan Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Gigi Dengan Video Animasi

Kategori	Frequency	Percent (%)
Baik	15	34,9
Kurang Baik	28	65,1
Jumlah	43	100

Tabel diatas diketahui bahwa pengetahuan siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan gigi dengan video animasi berada pada kategori kurang baik yaitu sebanyak 28 (65,1%).

**Tabel 3.** Uji Efektifitas Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Gigi Dengan Video Animasi Pada siswa

Pendidikan Kesehatan Gigi Dengan Video Animasi	Mean	N	Std. Deviation	P Value
Sebelum	48,8372	43	15,76755	0,000
Sesudah	93,0233	43	7,08280	

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai pengetahuan siswa kelas V SDN 1 Nibong Kabupaten Aceh Utara setelah diberikan video animasi dari 48,8372 menjadi 93,0233, yang artinya ada pengaruh diberikan pendidikan kesehatan gigi dengan video animasi terhadap pengetahuan cara menggosok gigi dengan nilai P value  $0,000 < 0,005$ .

### Pembahasan

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai pengetahuan siswa kelas V SDN 1 Nibong Kabupaten Aceh Utara setelah diberikan video animasi dari 48,8372 menjadi 93,0233, yang artinya ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan gigi dengan video animasi terhadap pengetahuan cara menggosok gigi dengan nilai P value  $0,000 < 0,005$ . Penulis berasumsi video animasi cara menggosok gigi meningkatkan pengetahuan siswa dikarenakan adanya gerakan dan suara yang tepat bisa menarik perhatian siswa, media pembelajaran yang cantik, mempermudah penempatan pembelajaran, mempermudah pemahaman siswa dan menjelaskan materi yang sebelumnya mereka tidak mengerti. Siswa-siswa yang sangat kooperatif, memberi kesan yang baik serta penayangan video yang dilakukan dua kali supaya siswa lebih paham dan mengerti.

### Kesimpulan dan Saran

Video animasi memiliki pengaruh diberikan pendidikan kesehatan gigi dengan video animasi terhadap pengetahuan cara menggosok gigi dengan nilai P value  $0,000 < 0,005$ . Diharapkan siswa dapat peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan cara-cara menyikat gigi yang sesuai dengan cara menonton video-video animasi. Sebuah hasil video animasi ini diharapkan dapat digunakan oleh unsur guru dalam memberikan pembelajaran dan sebagai

media promosi untuk meningkatkan pengetahuan dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.

### Daftar Pustaka

- Andriani, A., & Zahara, E. (2019). Hubungan Tekanan Menyikat Gigi Dengan Terjadinya Gigi Sensitif Pada Masyarakat Desa Kandang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 3(2), 67–70. <https://doi.org/10.35910/jbkm.v3i2.188>
- Andriany, P. (2008). Nutrisi Pada Pertumbuhan Gigi Pra-Erupsi. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 8(1), 57–60.
- Emergensi, K., Ilmu, D., & Fk, K. (2021). Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi: Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.926>
- Hardika, B. D. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Anak Kelas V Terhadap Terjadinya Karies Gigi di SD Negeri 131 Palembang. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 13(1), 37–41. <https://doi.org/10.36086/jpp.v13i1.84>
- Herawati, A., Nina, Sari, A., Santoso, D., Brahmastha, F., Sitorus, G. G., & Setiawaty, S. (2022). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Media Pembelajaran Berbasis Interaktif pada Siswa SDN Mekarjaya 11 Kota Depok Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(04), 111–118.
- Liana, I., Reza, Cut Aja Nuraskin, Ratna Wilis, Yeni Rimadeni, Andriani, Citra Feriana Putri, & Salfiyadi, T. (2022). Pelatihan Dental Health Education Tentang Kewaspadaan Penularan Covid-19 Pada Kader Meunasah Manyet. *JEUMPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 17–24. <https://doi.org/10.30867/jeumpa.v1i2.131>
- Nuraini, N. S., Asari, F. A., Nur'aini, R., & Habibah, S. S. (2023). Pengaruh Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh Dan Mental Dalam Islam. *JIS : Journal Islamic Studies*, 1(2), 235–241.
- Nuraskin, C. A., Salfiyadi, T., Rahayu, E. S., Mardiah, A., & Yusnaini, R. (2024). Edukasi Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Murid SDN 60 Kota Banda Aceh Education In Maintenance Of Dental And Oral Health For Students Of SDN 60 Banda Aceh. 3(1), 18–25.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nurseptiana, E., & Lestari, U. (2023). Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah 2023. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 5(1), 151–154.
- Riskesdes. (2018). *Salam Sehat ! Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini , bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan.*
- Salfiyadi, T. (2019). *Manajemen Pendidikan Kesehatan.*
- Salfiyadi, T., Mardiah, A., Faisal, T. I., Kesehatan, J., Poltekkes, G., & Aceh, K. (2023). Peran Perawat Gigi di Puskesmas Dalam Mendukung Transformasi Kesehatan The Role of Dental Nurses in Community Health Centers in Supporting Health. *JEUMPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 64–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.30867/jeumpa.v2i1.199>
- Teuku Salfiyadi, & Rasidah. (2024). Manajemen Pelayanan Asuhan Keperawatan Gigi. In A. md. G. Devita Annisa (Ed.), *PT Nasya Expanding Management (Penerbit NEM - Anggota IKAPI)*. PT Nasya Expanding Management (Penerbit NEM - Anggota IKAPI).
- Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda S, A. I. W. I. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735>
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>
- Zylinski, S., & Davis, C. H. (2022). FoMO: Envy, life satisfaction and friendship. *Mediatization of Emotional Life*, 213–233. <https://doi.org/10.4324/9781003254287-18>